

Korelasi antara Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah dengan Efektivitas Kerja Pegawai di SMK Hasanuddin Mataram

Menik Aryani

Program Studi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: manik.aryani@yahoo.com

Abstract: The purpose of this research was to determine the correlation between school management information system and work effectiveness of staff at SMK Hasanuddin Mataram. The method of data gathering used questionnaire and interview. The data were analyzed statically by using correlation product moment. The results indicated that, r-table equals to 0,311, r-test at the significance level of 5% with N=48 It was obtained 0,248 this shows that r- test is bigger than r-table or $0,311 > 0,248$, thus the result of this research is significant. This means H_0 is rejected and H_a is accepted. Hence, it can be concluded that there is a correlation between school management information systems and work effectiveness of staff at SMK Hasanuddin Mataram.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram. Metode penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik dengan rumus koefisien korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,311, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product momen* pada taraf signifikansi 5% dengan N= 48 diperoleh nilai sebesar 0.284. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $0,311 > 0,284$, maka hasil analisis data dalam penelitian ini dinyatakan signifikan. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Ada korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram.

Kata kunci: Sistem Informasi dan Efektivitas Kerja

Pendahuluan

Dengan kemajuan teknologi informasi sekarang, institusi pendidikan berusaha memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dengan mengakses serta menyajikan informasi pendidikan. Sehingga dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, sebuah lembaga pendidikan hendaknya memiliki Sistem Informasi yang dapat membantu sekolah dalam mengelola kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien.

Menurut Eddy (2005:40) sistem informasi adalah “adalah suatu sistem manusia – mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam organisasi”. Setiap sistem

informasi memiliki tujuannya masing-masing sesuai dengan tujuan organisasinya. Contohnya sistem informasi rumah sakit bertujuan untuk menyajikan informasi rumah sakit, melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi penyelesaian rumah sakit. Manfaat adanya sistem informasi menurut Indrajit *dalam* Ety dkk (2001:21) yaitu: 1) Menyajikan informasi guna mendukung pengambilan suatu keputusan. 2) Menyajikan informasi guna mendukung operasi harian. 3) Menyajikan informasi yang berkenaan dengan kepengurusan. Menurut Setiawan (2007:350), menyatakan bahwa unsur-unsur Sistem informasi adalah sebagai berikut: (1) Perangkat Keras (*Hardware*), (2) Perangkat Lunak (*Software*), dan (3) Manusia (*Brainware*).

Menurut Amsyah (2003:131) efektivitas kerja didefinisikan sebagai berikut: “Efektivitas adalah kegiatan dengan mulai adanya fakta kegiatan sehingga menjadi data, baik yang berasal dari hubungan dan transaksi internal dan eksternal maupun berasal dari hubungan antar unit dan di dalam unit itu sendiri”. Stephen P. Robbins (1996:24) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mendorong peningkatan efektivitas kerja pegawai, adalah: “(1) Sikap (disiplin), (2) Kepentingan atau minat, (3) Motif, (4) Pengalaman masa lalu, (5) Penerapan (dispektasi), (6) kendali (kontrol pengawasan), (7) motivasi, (8) pengungkapan emosional, (9) Informasi”. Menurut Richard dan M. Steers (1980:192) untuk mengukur efektivitas kerja pegawai yang meliputi unsur kemampuan menyesuaikan diri/ prestasi kerja dan kepuasan kerja.

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung cepat atau tidaknya pengelolaan suatu informasi, untuk itu perlu di tuntut untuk kelengkapannya seperti ketersediaan komputer yang cukup, jaringan internet yang cepat. Sedangkan kenyataan yang ada di SMK Hasanuddin adalah masih kurangnya ketersediaan komputer untuk para pegawai dan jaringan internet yang terbatas yakni hanya menggunakan satu modem saja untuk semua pegawai jadi harus menunggu dan bergiliran untuk terkoneksi internet.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: Korelasi Antara Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah Dengan Efektivitas Kerja Pegawai di SMK HASANUDDIN Mataram”.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di SMK Hasanuddin Mataram yang berjumlah 48 orang. Untuk memperoleh data digunakan metode angket sebagai metode pokok dan wawancara sebagai metode pelengkap. Analisis data menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi “*Product Moment*”.

Hasil Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram yang didapatkan melalui metode angket yang dilaksanakan dengan dua tahap yaitu: a) menyebarkan angket kepada para pegawai, b) penarikan angket, dan c) pemberian skor angket.

Tabel 1. Skor Jawaban Angket untuk Mengetahui Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah dengan Efektivitas Kerja Pegawai di SMK Hasanuddin Mataram

No	Kode Subyek	Skor Angket Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah	Skor Angket Efektivitas Kerja Pegawai
1	AW	47	49
2	HM	58	56
3	MB	48	48
4	Z	58	56
5	MT	51	51
6	MT	47	51
7	HKN	32	43
8	M	27	54
9	MK	58	49
10	MJ	40	47

11	I	58	50
12	RS	49	50
13	N	43	56
14	NAA	58	48
15	HA	58	54
16	S	44	52
17	N	58	50
18	R	58	54
19	MH	48	50
20	SS	53	49
21	S	56	49
22	AR	58	50
23	SI	52	45
24	SY	51	52
25	MZAP	56	53
26	AF	57	50
27	RA	48	48
28	PU	56	48
29	MU	56	54
30	FI	48	52
31	AB	49	49
32	SA	59	52
33	AR	52	45
34	ZM	56	50
35	NA	53	50
36	SM	40	40
37	BN	57	54
38	UH	52	50
39	WH	46	50
40	HM	56	49
41	HN	59	50
42	SU	57	50

43	JM	42	44
44	HA	50	45
45	WJ	53	48
46	HI	54	48
47	MI	56	50
48	SF	52	49

Adapun langkah-langkah yang di tempuh untuk menganalisis data penelitian ini adalah: (1) Menentukan hipotesis nihil (H_0), (2) Membuat tabel kerja, (3) Memasukkan data ke dalam rumus *product moment*, (4) Menguji r_{xy} , (5) Menarik kesimpulan.

1. Merumuskan Hipotesis Nihil

Untuk menyelesaikan proses analisis statistik ini, sebagai langkah awal merubah hipotesis alternatif menjadi hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi “Tidak ada korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram”.

2. Menyusun Tabel Kerja

Langkah selanjutnya setelah merumuskan hipotesis nihil menyusun tabel kerja untuk pengolahan data yang telah dikumpulkan melalui metode angket tentang korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Kerja untuk Mengetahui Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah dengan Efektivitas Kerja Pegawai di SMK Hasanuddin Mataram

No	Kode Subyek	X	Y	x	Y	x ²	y ²	Xy
1	AW	47	49	-4.54	-0.81	20.63	0.66	3.69
2	HM	58	56	6.46	6.19	41.71	38.29	39.96
3	MB	48	48	-3.54	-1.81	12.54	3.29	6.42
4	Z	58	56	6.46	6.19	41.71	38.29	39.96
5	MT	51	51	-0.54	1.19	0.29	1.41	-0.64
6	MT	47	51	-4.54	1.19	20.63	1.41	-5.39
7	HKN	32	43	-19.54	-6.81	381.88	46.41	133.13
8	M	27	54	-24.54	4.19	602.29	17.54	-102.77
9	MK	58	49	6.46	-0.81	41.71	0.66	-5.25
10	MJ	40	47	-11.54	-2.81	133.21	7.91	32.46
11	I	58	50	6.46	0.19	41.71	0.04	1.21
12	RS	49	50	-2.54	0.19	6.46	0.04	-0.48
13	N	43	56	-8.54	6.19	72.96	38.29	-52.85
14	NAA	58	48	6.46	-1.81	41.71	3.29	-11.71
15	HA	58	54	6.46	4.19	41.71	17.54	27.04
16	S	44	52	-7.54	2.19	56.88	4.79	-16.50
17	N	58	50	6.46	0.19	41.71	0.04	1.21
18	R	58	54	6.46	4.19	41.71	17.54	27.04
19	MH	48	50	-3.54	0.19	12.54	0.04	-0.66
20	SS	53	49	1.46	-0.81	2.13	0.66	-1.18
21	S	56	49	4.46	-0.81	19.88	0.66	-3.62
22	AR	58	50	6.46	0.19	41.71	0.04	1.21
23	SI	52	45	0.46	-4.81	0.21	23.16	-2.21
24	SY	51	52	-0.54	2.19	0.29	4.79	-1.18
25	MZAP	56	53	4.46	3.19	19.88	10.16	14.21
26	AF	57	50	5.46	0.19	29.79	0.04	1.02
27	RA	48	48	-3.54	-1.81	12.54	3.29	6.42
28	PU	56	48	4.46	-1.81	19.88	3.29	-8.08
29	MU	56	54	4.46	4.19	19.88	17.54	18.67
30	FI	48	52	-3.54	2.19	12.54	4.79	-7.75
31	AB	49	49	-2.54	-0.81	6.46	0.66	2.07
32	SA	59	52	7.46	2.19	55.63	4.79	16.32
33	AR	52	45	0.46	-4.81	0.21	23.16	-2.21
34	ZM	56	50	4.46	0.19	19.88	0.04	0.84
35	NA	53	50	1.46	0.19	2.13	0.04	0.27

36	SM	40	40	-11.54	-9.81	133.21	96.29	113.25
37	BN	57	54	5.46	4.19	29.79	17.54	22.86
38	UH	52	50	0.46	0.19	0.21	0.04	0.09
39	WH	46	50	-5.54	0.19	30.71	0.04	-1.04
40	HM	56	49	4.46	-0.81	19.88	0.66	-3.62
41	HN	59	50	7.46	0.19	55.63	0.04	1.40
42	SU	57	50	5.46	0.19	29.79	0.04	1.02
43	JM	42	44	-9.54	-5.81	91.04	33.79	55.46
44	HA	50	45	-1.54	-4.81	2.38	23.16	7.42
45	WJ	53	48	1.46	-1.81	2.13	3.29	-2.64
46	HI	54	48	2.46	-1.81	6.04	3.29	-4.46
47	MI	56	50	4.46	0.19	19.88	0.04	0.84
48	SF	52	49	0.46	-0.81	0.21	0.66	-0.37
Σ	48	2474	2391	0	0	2337.92	513.31	340.88

3. Memasukkan Data Kedalam Rumus

Rata-rata $x = 51,5$ Rata-rata $\bar{y} = 49,8$

$\Sigma x^2 = 2337,92$ $\Sigma y^2 = 513,31$

$\Sigma xy = 340,88$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{340,88}{\sqrt{(2337,92)(513,31)}}$$

$$r_{xy} = \frac{340,88}{\sqrt{1200077,72}}$$

$$r_{xy} = \frac{340,88}{1095,48}$$

$$r_{xy} = 0,311$$

4. Menguji nilai r_{xy}

Nilai r_{xy} diperoleh sebagai hasil analisis data dalam penelitian ini adalah sebesar 0,311, Selanjutnya hasil analisis data tersebut dikonsultasikan dengan nilai r *Product Moment* dengan $N = 48$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $N = 48$, ternyata batas angka perolehan hipotesis nihil adalah 0,284. Ini berarti $r_{hitung} = 0,311$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,284$ ($r_{hitung} = 0,311 > r_{tabel} = 0,284$) yang berarti hasil penelitian ini adalah signifikan. Dengan

demikian berarti pula Hipotesis Nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

5. Menarik Kesimpulan

Karena nilai penelitian ini berada diatas angka batas penolakan (H_0), maka hipotesis nol (H_0) yang berbunyi: Tidak ada korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015, ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) berbunyi: Ada korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram diterima.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengelolaan sistem informasi sekolah berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai. Untuk mencapai hal tersebut pegawai di tuntut untuk mampu mengelola informasi yang di dapat dan tidak hanya bergantung dari kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah. Serta di tuntut

untuk lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, dan kepala sekolah sebagai pimpinan juga harus menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh pegawainya untuk menunjang pekerjaannya.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai r_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,311 lebih besar dari r_{tabel} *Product Moment* dengan $N = 48$ pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,284 ($0,311 > 0,284$) yang berarti hasil penelitian ini adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Ada korelasi antara pengelolaan sistem informasi sekolah dengan efektivitas kerja pegawai di SMK Hasanuddin Mataram. Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: (1) Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat melengkapi fasilitas sekolah seperti komputer dan jaringan internet untuk menunjang pekerjaan pegawai. (2) Bagi pegawai diharapkan untuk lebih aktif dan kreatif lagi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan kepala sekolah serta memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas yang ada di sekolah. (3) Bagi peneliti lainnya diharapkan agar meneliti terhadap aspek yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- P. Robins, Stephen, 1990, *Teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Supriani, Yeni. 2010. *Hubungan Antara Kemampuan Komunikasi Kepala Sekolah Dengan Kinerja Pegawai Di SMPN Sekecamatan Batukliang Utara*: Mataram. FIP IKIP Mataram.